

**USAHA MI JAWA MBAH SUTI DI NAGARI PADUKUAN,
KECAMATAN KOTO SALAK, KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 1997-2023**

SKRIPSI



DONY KURNIAWAN
NIM 2010711022

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Usaha Mi Jawa Mbah Suti Di Nagari Padukuan Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya Tahun 1997-2023"**. Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan usaha mi jawa Mbah Suti dari rentang tahun 1997 sampai 2023. Alasan mengambil Nagari Padukuan sebagai objek penelitian karena ingin melihat perkembangan usaha mikro kecil menengah di Nagari Padukuan khususnya usaha Mi Jawa Mbah Suti.

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan sejarah sosial ekonomi. Penelitian skripsi ini menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer tertulis berupa buku nota, surat izin usaha dan label makanan. Kemudian juga dilakukan studi lapangan yaitu wawancara dengan metode sejarah lisan sebanyak 12 informan.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa latar belakang Sutinem dan Bambang sebagai perintis usaha Mi Jawa adalah sebagai salah satu usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Usaha Mi Jawa Mbah Suti dibagi dua periode. Periode pertama rentang tahun 1997-2020 Sutinem merintis usaha Mi Jawa dengan modal Rp. 55.000.00. Periode kedua rentang tahun 2020-2023 usaha Mi Jawa Mbah Suti mengalami perkembangan mulai dari alat produksi, tenaga kerja, dan jumlah produksi setelah usaha Mi Jawa dilanjutkan oleh putra bungsu Sutinem yaitu Riko Hervianto. Usaha Mi Jawa di Nagari Padukuan cukup banyak, namun Usaha Mi Jawa Mbah Suti ini merupakan usaha Mi Jawa yang lebih maju dibandingkan dengan usaha Mi Jawa lainnya yang ada di Nagari Padukuan. Terbukti Mi Jawa Mbah Suti telah memiliki stand jualan Mi Jawa diberbagai daerah di Kabupaten Dharmasraya yang belum dimiliki oleh pedagang Mi Jawa lainnya di Nagari Padukuan.

Usaha Mi Jawa Mbah Suti membuktikan bahwa usaha mikro berbasis kearifan lokal mampu bertahan dan berkembang di tengah tantangan ekonomi. Keberhasilan usaha ini tidak hanya terletak pada keberlanjutan antar generasi, tetapi juga pada kemampuan beradaptasi terhadap perubahan zaman melalui modernisasi alat produksi, perluasan jaringan pemasaran, serta keterlibatan tenaga kerja lokal. Hal ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, usaha rumahan tradisional dapat tumbuh menjadi UMKM yang berdaya saing dan memberi dampak nyata bagi ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci : Nagari Padukuan, Mi Jawa, UMKM, Mbah Suti